

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PERAWATAN TRAKEOSTOMI

NOMOR

: 004/SPO/ID/RSIH/XII/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

: 21 Desember 2022



LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 004/SPO/ID/RSIH/XII/2022

Judul Dokumen

: PERAWATAN TRAKEOSTOMI

Nomor Revisi

: 00

| | | Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------|---|--|--|-----------------|------------|
| Penyusun | • | Hinda Setiawati, Amd.Kep. | Kepala Unit Intensif Dewasa | THING. | 21-12-2021 |
| | 1 | dr. Dhadi Ginanjar Darajdat, Sp.An-KIC | Dokter Penanggung Jawab Intensif Dewasa | hin- | 21-12-202 |
| Verifikator | | dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B | Ketua Komite Medik | alu) | 21-12-2022 |
| | : | dr. Iva Tania | Manajer Pelayanan Medik | admi | 21-12-2022 |
| | : | Depi Rismayanti, S.Kep | Manajer Keperawatan | Au | 4.72 101 |
| Validator | | drg. Muhammad Hasan, MARS | Direktur RS Intan Husada | ber | 21-12-1021 |

| RUMAH SAKIT | PERAWATAN TRAKEOSTOMI | | | | |
|------------------------------------|---|--|----------------|--|--|
| INTAN HUSADA | No. Dokumen 004/SPO/ID/RSIH/XII/2022 | No. Revisi 00 | Halaman 1/2 | | |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit : 21-12-2022 | Ditetapkan oleh Direktur, drg. Muhammad Hasan, MARS | | | |
| PENGERTIAN | Perawatan Trakeostomi adalah mengidentifikasi dan merawat bersihan dan kepatenan jalan nafas serta mencegah komplikasi akibat pemasangan trakeostomi Perawatan Trakeostomi digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut: a. Diagnosis Keperawatan: 1) Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif 2) Risiko Infeksi b. Luaran Keperawatan: 1) Bersihan jalan nafas meningkat 2) Tingkat infeksi menurun 3. Petugas adalah seluruh Perawat dan Bidan yang sedang bertugas | | | | |
| TUJUAN | | | | | |
| KEBIJAKAN | Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada No 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien | | | | |
| PROSEDUR | 1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien, dan menjaga privasi pasien 2. Petugas menjelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien 3. Petugas menyiapkan alat yang dibutuhkan: a. Sarung tangan bersih b. Sarung tangan steril c. Masker d. Face Shield, jika perlu e. Pengalas/tisu f. Kassa steril g. Lidi wotten, jika perlu h. Sikat steril i. Cairan Nacl 0,9% j. Set GV k. Kassa gulung/tali trakeostomi l. Inner kanul, jika ada | | | | |



PERAWATAN TRAKEOSTOMI

No. Dokumen 004/SPO/ID/RSIH/XII/2022 No. Revisi 00 Halaman 2/2

m. Gunting

- 4. Petugas membawa alat yang sudah disiapkan
- 5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar
- 6. Petugas memposisikan pasien Semi-Fowler
- memasang pengalas atau tisu di daerah dada dekat trakeostomi pasien
- 8. Petugas memakai sarung tangan bersih
- 9. Petugas melepaskan balutan kotor pada trakeostomi
- 10. Petugas melepaskan sarung tangan kotor
- 11. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar
- Petugas menyiapkan set GV steril dan isi kom dengan cairan Nacl 0.9%
- Petugas memakai sarung tangan steril dan pertahankan tangan dominan tetap steril
- Petugas mepaskan selang oksigen yang terpasang pada trakeostomi dengan tangan yang non-dominan, jika terpasang oksigen
- 15. Petugas melepaskan inner kanul lama dan pasang inner kanul yang baru, jika inner kanul tersedia lebih dari satu dan jika inner kanul hanya satu, petugas membersihkan inner kanul menggunakan tangan dominan dengan sikat steril dan bilas dengan cairan steril lalu pasang kembali inner kanul
- Petugas membersihkan stoma dan kulit sekitar dengan kassa lembap steril/Lidi wotten
- 17. Petugas mengeringkan kulit sekitar stoma dengan kassa steril
- Petugas melepaskan ikatan trakeostomi yang kotor dan pasang balutan steril serta ikatan pada trakeostomi
- 19. Petugas merapihkan pasian dan alat-alat yang digunakan
- 20. Petugas melepaskan sarung tangan
- 21. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar
- Petugas mendokumetasikan tindakan, tanda-tanda infeksi sekitar stoma, perdarahan, karakteristik sputum dan respon pasien pada formulir CPPT/flowsheet

UNIT TERKAIT

- 1. Divisi Pelayanan Medik
- 2. Divisi Keperawatan